

EVALUASI DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI WILMAR SERANG

Ginanti Fajar^{1(a)}, Ipah Ema Jumiati^{2(b)}, Delly Maulana^{3(c)}

^{1,2}Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

³Program Studi Administrasi Negara Universitas Serang Raya

^{a)}7775210013@Untirta.ac.id, ^{b)}ipah.ema@untirta.ac.id, ^{c)}delly_maulana@yahoo.com

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

30-04-2023

Diterbitkan Online:

30-06-2023

Kata Kunci:

Evaluasi Dampak, Sosial-Ekonomi, Pengembangan Kawasan Industri

Keywords:

Impact Evaluation, Socio-Economic, Industrial Area Development

Corresponding Author:

delly_maulana@yahoo.com

ABSTRAK

Pengembangan kawasan industri Wilmar Serang merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam prakteknya, kebijakan tersebut memberikan dampak terhadap masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dalam penelitian ini dibatasi pada dampak ekonomi dan dampak sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dampak, mengidentifikasi bentuk intervensi pemerintah dalam mengurangi dampak, serta mengevaluasi dampak. Metode yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif dan penetapan informan penelitian menggunakan purposive sampling. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data memakai teknik triangulasi yang dilakukan secara terus menerus sampai dengan tidak perlu lagi dilakukan konfirmasi terhadap informan. Hasil penelitian ini memperlihatkan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dampak, bentuk intervensi pemerintah dalam mengurangi dampak serta hasil evaluasi kebijakan berdasarkan 6 (enam) kriteria evaluasi yang menunjukkan bahwa kebijakan pengembangan kawasan industri Wilmar Serang belum terlaksana dengan baik seluruhnya.

ABSTRACT

The development of the Wilmar Serang industrial area is a government effort to increase economic growth and people's welfare. In practice, the policy has an impact on society. The impacts generated in this study are limited to economic impacts and social impacts. The purpose of this research is to identify the factors that influence the impact, identify forms of government intervention in reducing the impact, and evaluate the impact. The method used is descriptive qualitative method and determination of research informants using purposive sampling. The research location was carried out in Kramatwatu District, Serang Regency. Data collection techniques were carried out through interviews and documentation studies. Test the validity of the data using the triangulation technique which is carried out continuously until there is no need to confirm the informant. The results of this study show what are the factors that influence the impact, the form of government intervention in reducing the impact as well as the results of policy evaluation based on 6 (six) evaluation criteria which show that the Wilmar Serang industrial area development policy has not been implemented properly in its entirety.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i2.654>



PENDAHULUAN

Hampir semua negara memiliki pandangan bahwa industrialisasi dapat menjamin keberlangsungan pembangunan ekonomi jangka panjang, sehingga sektor industri dianggap memiliki perananan penting dalam membangun ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan sektor industri perlu dikembangkan secara terpadu yang melibatkan seluruh stakeholder dan masyarakat dalam upaya mengoptimalkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia. Pembangunan sektor industri merupakan pembangunan ekonomi jangka panjang untuk mencapai struktur ekonomi yang seimbang. Sektor industri memberikan efek turunan bagi peningkatan sektor-sektor lainnya seperti sektor pertanian, sektor pertambangan dan galian, sektor keuangan, sektor jasa, sektor konstruksi, sektor perdagangan hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, karena sektor industri memiliki nilai kapitalisasi modal yang sangat besar, mampu menciptakan nilai tambah terhadap suatu produk yang diolah serta kemampuan dalam menyerap banyak tenaga kerja.

Pengaturan mengenai sektor industri telah diakomodir dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, serta rencana dan sasarannya diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015- 2035. (Dewi & Hendriyani, 2020) Beberapa industri bahkan masuk dalam prioritas nasional yang dikenal dengan Proyek Strategis Nasional (PSN). PSN tersebut pengaturannya secara khusus melalui Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Kawasan Industri Wilmar Serang merupakan salah satu kawasan industri yang masuk dalam penetapan proyek strategis nasional dimaksud.

Pengembangan Kawasan Industri secara normatif pasti memberikan dampak bagi masyarakat sekitar. Dampak tersebut bisa bersifat positif maupun negatif. Hal tersebut senada dengan beberapa penelitian, yakni : *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih (Yunia Rahayuningsih, 2017). Penelitian ini menggunakan *mixed metode*,

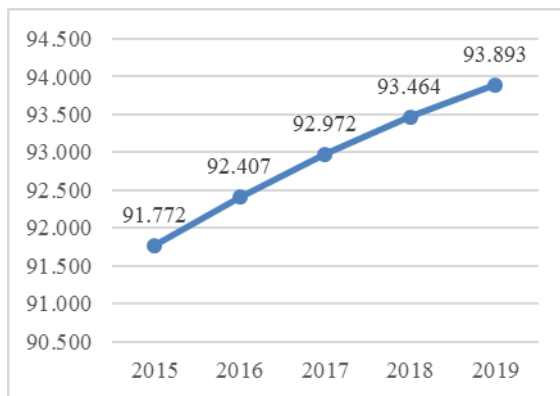
pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Hasil penelitian ini menggambarkan dampak positif maupun dampak negatif keberadaan industri bagi masyarakat sekitar, (Rahayuningsih, 2017).

Selanjutnya, penelitian *Kedua* yang dilakukan oleh Syahrudin (2011). Penelitian ini menggunakan metode evaluasi bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini menggambarkan implementasi kebijakan pengembangan kawasan industri di Kabupaten Karawang belum efektif yang disebabkan oleh belum terjalannya komunikasi yang efektif, kualitas SDM, kondisi sarana dan prasarana pendukung, sikap individu serta seringnya perubahan tupoksi sehingga pelaksanaan program tidak berkelanjutan, (Syahrudin, 2011).

Melihat kedua penelitian tersebut di atas, relevasinya dengan penelitian ini yakni : *Pertama*, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dampak sosial dan ekonomi pengembangan kawasan industri Wilmar Serang berdasarkan hasil wawancara secara mendalam terhadap informan-informan. Selanjutnya, *Kedua* melakukan evaluasi terhadap kebijakan tersebut dengan menggunakan 6 (enam) kriteria evaluasi yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan, (Dunn, 2003).

Beberapa *hipotesa* dari dampak pengembangan Kawasan Industri Wilmar Serang, yakni sebagai berikut : *Pertama*, terjadinya alih fungsi lahan, berdasarkan data penggunaan lahan eksisting tahun 2020 banyak terjadi alih fungsi lahan dari lahan non terbangun menjadi lahan terbangun. Penggunaan lahan untuk lahan terbangun tersebut berupa pembangunan perumahan, pertokoan, hotel, fasilitas pendidikan, pergudangan dan sebagainya.

Kedua, pertumbuhan penduduk akibat dari adanya migrasi, jika melihat data kependudukan dari BPS Kabupaten Serang menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kramatwatu meningkat dari tahun ke tahun seperti pada periode tahun 2015 – 2019. Pertumbuhan penduduk salah satunya bisa diakibatkan berkembangnya pusat kegiatan industri yang menjadi daya tarik orang bermigrasi kewilayah Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Kramatwatu Periode 2015-2019

Sumber : BPS, Kabupaten Serang

Ketiga, perubahan lapangan pekerjaan masyarakat (sektor pertanian menjadi sektor non pertanian), dengan bermunculannya perumahan, pertokoan, pergudangan, hotel juga memberikan dampak dalam hal penyerapan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat sehingga terjadi pergeseran mata pencaharian dari sektor pertanian menjadi non pertanian. Keempat, penurunan kualitas lingkungan hidup, hasil kajian dokumen Amdal Kawasan Industri Wilmar Serang menyatakan bahwa dampak yang ditimbulkan dalam aspek lingkungan berupa terjadinya pencemaran dan timbulnya kebisingan.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi terhadap dampak pengembangan kawasan Industri Wilmar Serang di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang berdasarkan 6 (enam) kriteria evaluasi yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan (Dunn, 1999; Maulana & Nugroho, 2019a).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang yang merupakan lokasi Kawasan Industri Wilmar Serang. Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni orang-orang yang memahami secara mendalam konteks permasalahan penelitian ini (Moleong, 2005).

Adapun informan dalam penelitian ini yakni Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Kabupaten Serang, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang, Kecamatan Kramatwatu, dan unsur masyarakat.

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis data yakni data primer dan data sekunder. Oleh karena itu teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Dalam melakukan uji keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi, proses triangulasi dilakukan terus-menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan (Bungin, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kawasan Industri

Sacara administrasi Kawasan Industri Wilmar Serang berada di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kecamatan Kramatwatu secara geografis terletak di sebelah utara Kabupaten Serang yang berbatasan dengan Kota Serang dan Kota Cilegon. Kecamatan Kramatwatu mempunyai luas wilayah $\pm 5.521,00$ Ha yang terbagi menjadi 15 (lima belas) desa. Pembagian wilayah administrasi Kecamatan Kramatwatu dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Kramatwatu

Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk di Kecamatan Kramatwatu pada tahun 2021 sekitar ± 102.144 jiwa dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Harjatani sekitar ± 11.658 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada di Desa Teluk Terate

sekitar ± 1.875 jiwa. Usia produktif mendominasi struktur piramida penduduk yakni usia 15-54 Tahun. Secara struktur ekonomi, Kecamatan Kramatwatu memiliki lahan sawah dengan luasan sawah tadah hujan 2.170 ha dan 50 Ha sawah irigasi desa dengan persentase 45,7% dari luas wilayah Kecamatan Kramatwatu. Dengan luas panen sebesar 23.600 ha dengan jumlah produksi mencapai 146.320 ton memiliki angka produktivitas 6.2 ton/ha. Selain komoditas padi, Kecamatan Kramatwatu juga memiliki komoditas sayuran berupa bawang merah yang cukup baik pada tahun

2021 sekitar 64.697 Kwintal (BPS Kabupaten Serang, 2022).

Sektor industri merupakan sektor yang memberikan kontribusi cukup besar dalam struktur perekonomian Kabupaten Serang. Berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Serang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2021 sektor industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar sekitar ± 45,96% dari total PDRB Kabupaten Serang, diikuti oleh sektor konstruksi sekitar ± 11,92% dan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sekitar ± 9,76 %, (BPS Kabupaten Serang, 2022).

Tabel 1. PDRB Kabupaten Serang ADHB Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Tahun 2021

No	Lapangan Usaha (Sektor)	Nilai PDRB	Kontribusi (%)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7.855.945,00	9,76
2	Pertambangan dan Pengalihan	86.838,00	0,11
3	Industri Pengolahan	36.980.295,00	45,96
4	Pengadaan Listrik, Gas	261.984,00	0,33
5	Pengadaan Air	25.362,00	0,03
6	Konstruksi	9.590.518,00	11,92
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.239.191,00	9,00
8	Transportasi dan Pergudangan	3.207.400,00	3,99
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.805.456,00	2,24
10	Informasi dan Komunikasi	684.628,00	0,85
11	Jasa Keuangan	2.260.966,00	2,81
12	Real Estate	3.991.602,00	4,96
13	Jasa Perusahaan	185.880,00	0,23
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.879.929,00	2,34
15	Jasa Pendidikan	3.029.076,00	3,76
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	512.098,00	0,64
17	Jasa Lainnya	867.105,00	1,08
	Total	80.464.273,00	100,00

Dalam kebijakan Tata Ruang Kabupaten Serang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Serang, yang diatur melalui Perda Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2020,

industri merupakan sektor utama yang diatur secara khusus. Hal tersebut tertuang dalam Tujuan Penataan Ruang Wilayah Kabupaten Serang yakni :

“Mewujudkan Pemerataan Perkembangan Wilayah Kabupaten Berbasis Sektor Industri, Pertanian dan Pariwisata Yang Berkelanjutan” (Kabupaten Serang, 2020).

Melihat tujuan penataan ruang yang disampaikan diatas ada 3 (tiga) sektor utama yang akan dikembangkan di Kabupaten Serang yakni sektor industri, pertanian dan pariwisata. Namun, yang perlu di *highlight* dalam tujuan penataan ruang tersebut pengembangan ketiga sektor tersebut harus secara *berkelanjutan*. Secara definisi berkelanjutan dapat diartikan bahwa pengembangan yang dilakukan menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi dengan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup di wilayah sekitar sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pencegahan terhadap dampak lingkungan di Kabupaten Serang sebenarnya sudah diatur melalui Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 8 tahun 2011 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Serang pasal 24 yang menyatakan bahwa : “*Setiap usaha dan/atau kegiatan yang berdampak penting terhadap unsur-unsur lingkungan hidup wajib memiliki Amdal*”. Pengembangan Kawasan Industri Wilmar Serang sudah memiliki dokumen Amdal sehingga seharusnya sudah mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan sekitar.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dampak Sosial dan Ekonomi Pengembangan Kawasan Industri Wilmar Serang

Pengembangan kawasan industri Wilmar Serang dilaksanakan pada lahan seluas 1.200 Ha di 3 (tiga) desa di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Masterplan Kawasan Industri Wilmar Serang

Kawasan industri Wilmar Serang dikelola oleh PT. Multi Mas Nabati Asahan memberikan dampak sosial dan ekonomi yang besar terhadap masyarakat Kecamatan Kramatwatu. Hasil studi kepustakaan terhadap dokumen Amdal yang dilakukan PT. Multi Mas Nabati Asahan, faktor-faktor yang mempengaruhi dampak sosial dan ekonomi, yakni (1) Persepsi masyarakat; (2) Peningkatan kesempatan kerja; (3) Terbukanya peluang usaha; (4) Penurunan tingkat pelayanan jalan; (5) Aktivitas nelayan terganggu; (6) Penurunan kualitas udara; (7) Hilangnya mata pencaharian masyarakat; (8) Meningkatnya kriminalitas; dan (9) Peningkatan kebutuhan air bersih .

Dari hasil wawancara, juga ditemukan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yakni (1) Terbukanya lapangan pekerjaan; (2) Penurunan kualitas lingkungan; (3) Peningkatan pendapatan; (4) Meningkatnya kriminalitas; dan (5) Hilangnya mata pencaharian masyarakat.

Bentuk Intervensi Pemerintah

Pengembangan kawasan industri Wilmar Serang memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap kondisi masyarakat Kecamatan Kramatwatu. Dalam upaya pencegahan dan penanggulangan dampak negatif yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut, berdasarkan hasil wawancara berupa mensyaratkan penyediaan ruang terbuka hijau sesuai yang diatur menurut Perda Kabupaten Serang Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Bangunan Gedung, pembangunan embung, perekrutan tenaga kerja setempat, dan perbaikan jalan.

Dampak Sosial dan Ekonomi Pengembangan Kawasan Industri Wilmar Serang

Penelitian evaluasi dampak sosial dan ekonomi ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang, berdasarkan kriteria efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. (Annas & Rusnaedy, 2019; Dunn, 2014; Maulana & Nugroho, 2019b).

Efektivitas

Efektivitas dapat dinilai berdasarkan hasil yang dicapai, apakah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau tidak. Berdasarkan hasil

wawancara, diketahui bahwa pengembangan kawasan industri Wilmar Serang secara efektif dapat meningkatkan pertumbuhan dan perekonomian masyarakat melalui peningkatan kesempatan kerja dan membuka peluang usaha baru. Selain itu, dalam lingkup Kabupaten Serang pengembangan kawasan industri Wilmar Serang dapat meningkatkan PAD Kabupaten Serang terutama dalam kontribusinya yang berasal dari sektor industri pengolahan.

Efisiensi

Efisiensi melihat jumlah usaha yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Semakin banyak usaha yang dilakukan berarti kebijakan tersebut dinilai kurang efisien. Pengembangan kawasan industri Wilmar Serang dapat dikatakan efisien mengingat dampak turunan dari yang diakibatkan dari kebijakan tersebut sangatlah luas, baik pada sektor ekonomi, sosial dan lingkungan. Pengawasan dan intervensi pemerintah terhadap pelaksanaan pembangunan melalui penegakan aturan secara teknis efisien dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan.

Kecukupan

Kecukupan mengukur seberapa jauh tingkat efektifitas kebijakan yang dibuat untuk memuaskan kebutuhan nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan masalah. Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa dari secara ekonomi pengembangan kawasan Industri Wilmar Serang telah cukup mengatasi masalah penyediaan tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun dalam aspek sosial, pengembangan kawasan industri Wilmar Serang belum cukup mengatasi permasalahan sosial seperti mengurangi tingkat kriminalitas.

Pemerataan

Pemerataan berkorelasi dengan aspek keadilan, dimana pendistribusian nilai manfaat suatu kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan manfaat sosial dan ekonomi yang dirasakan belum merata oleh masyarakat. Hal tersebut disebabkan oleh faktor kesempatan dalam memanfaatkan peluang, tingkat pendidikan dan ketersediaan sumber daya. Sedangkan pemerintah dapat dikatakan menerima manfaat besar dari kebijakan pengembangan kawasan industri Wilmar Serang ini.

Responsivitas

Responsivitas berkaitan dengan tanggapan terhadap suatu kebijakan. Dalam penelitian ini, responsivitas yang diteliti berasal dari pemerintah dan masyarakat. Respon pemerintah seperti dalam upaya penanggulangan dampak negatif yang ditimbulkan dinilai cepat hal tersebut terlihat dari diwajibkannya PT. Multimas Nabati Asahan untuk menyusun dokumen Amdal, mensyaratkan penyediaan ruang terbuka hijau dan komitmen pemanfaatan tenaga kerja setempat dalam proses perijinan pembangunan kawasan industri Wilmar Serang. Adapun respon masyarakat berupa terlibat dalam proses pembahasan perijinan, serta ikut terlibat dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan.

Ketepatan

Menyatakan bahwa ketepatan merupakan apakah kebijakan yang dibuat memiliki nilai manfaat atau tidak. Dalam penelitian ini, aspek ketepatan dinilai sudah tepat karena memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dimana kebijakan pengembangan kawasan Industri Wilmar Serang sudah tepat dan bermanfaat bagi masyarakat setempat dan pemerintah. Kebijakan ini telah memberikan efek yang baik dalam menciptakan lapangan usaha baru, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi pengangguran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *pertama*, faktor-faktor yang mempengaruhi dampak pengembangan kawasan industri Wilmar Serang yakni (1) Terbukanya lapangan pekerjaan; (2) Penurunan kualitas lingkungan; (3) Peningkatan pendapatan; (4) Meningkatnya kriminalitas; dan (5) Hilangnya mata pencaharian masyarakat. *Kedua*, bentuk intervensi pemerintah dalam mencegah dan menanggulangi dampak yang ditimbulkan berupa, penyediaan ruang terbuka hijau, pemanfaatan tenaga kerja setempat, penyediaan embung dan perbaikan jalan. *Ketiga*, hasil evaluasi terhadap 6 (enam) kriteria kebijakan pengembangan kawasan industri Wilmar Serang belum terlaksana dengan baik seluruhnya. Kriteria efektifitas, efisiensi, kecukupan, reponsivitas, dan ketepatan pelaksanaannya sudah baik. Namun, kriteria pemerataan belum

terlaksana dengan baik sehingga diperlukan strategi-strategi supaya dapat mengoptimalkan pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, A., & Rusnaedy, Z. (2019). Evaluasi Kebijakan Tata Ruang dan Bangunan Reklamasi Pantai Metro Tanjung Bunga Kota Makassar. *Journal of Government and Civil Society*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.31000/jgcs.v3i2.1948>
- Anggara, S., & Soetari, E. (2018). Kebijakan Publik (2nd Ed.). CV. Pustaka Setia.
- Bungin, B. (Ed.). (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Rajawali Press.
- BPS Kabupaten Serang. (2022). *Statistik Daerah Kabupaten Serang*.
- Dewi, P. N., & Hendriyani, C. (2020). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Box Polyurethane Berbasis Standar World Health Organization Di PT Bio Farma (Persero). *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, IV(2), 192–203.
- Dunn. (2014). *Public Policy Analysis Dunn Fifth Edition*. http://irpublicpolicy.ir/wp-content/uploads/2017/09/Public-Policy-Analysis-Dunn-www.irpublicpolicy.ir_.pdf
- Dunn, W. N. (1999). *Pengantar-Analisis-Kebijakan-Publik*.
- Kabupaten Serang. (2020). Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Serang Tahun 2011-2031. *Lembaran Daerah Kabupaten Serang*
- Kementerian Agraria Tata Ruang/BPN. (2021a). Laporan Klhs Tahun 2021.
- Kementerian Agraria Tata Ruang/BPN. (2021b). Rencana Detail Tata Ruang (Rdtr) W Kecamatan Kramatwatu.
- Maulana, D., & Nugroho, A. (2019a). *KEBIJAKAN PUBLIK (Cara Mudah Memahami Kebijakan Publik)*. CV. AA. Rizky.
- Maulana, D., & Nugroho, A. (2019b). *Kebijakan Publik Cara Mudah Memahami Kebijakan Publik*.
- Moleong, J. L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahayuningsih, Y. (2017). Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 1, 13–26.
- Syahrudin. (2011). Evaluasi Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Industri. *Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 17(1). <https://doi.org/10.20476/jbb.v17i1.624>
- Yunia Rahayuningsih. (2017). Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah, Vol I no 1*, 21.